

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari hasil pengolahan data dapat ditarik kesimpulan bahwa program tata kelola arsip yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Bandung memiliki kesesuaian pada pedoman atau ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Penelitian evaluasi yang dilakukan ini dinilai kriteria keberhasilannya berdasarkan model evaluasi *CIPP* yang terdiri dari empat bagian yaitu *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*.

Analisa hasil penelitian berdasarkan empat komponen *CIPP* dituliskan sebagai berikut :

1. Aspek *Context*, melihat kesesuaian program tata kelola arsip di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Bandung.

Prosedural yang dilakukan pengelola arsip dari tahap penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, serta penyusutan arsip sudah baik. Yang kemudian hasil dari perbandingan antara penelitian dengan standar, pedoman dan kriteria maupun ketentuan khusus berupa Undang-Undang No. 43 Tahun 2009 tentang kearsipan memperlihatkan hasil yang sesuai.

2. Aspek *Input*, melihat kondisi faktor penunjang program tata kelola arsip di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Bandung.

Faktor-faktor penunjang program tata kelola arsip terdiri dari penyimpanan arsip, SDM dan sumber daya keuangan sudah tepat dan membantu pengelolaan arsip serta memadai dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perbandingan hasil penelitian dengan pedoman dan ketentuan yaitu berupa Undang-undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan

3. dikatakan telah sesuai Aspek *Process*, melihat Pelaksanaan program tata kelola arsip di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Bandung.

Pelaksanaan program tata kelola arsip sudah sesuai, seperti dalam pelaksanaan pengawasan arsip dinamis maupun statis. Pengelola memanfaatkan seluruh sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Bandung. Pada saat pelaksanaan, pengelola juga menemukan hambatan. Diantaranya bentuk hambatan tersebut berupa kurangnya SDM pengelola baik secara kuantitas maupun spesifikasi keahlian, juga dalam alat terdapat kekurangan jumlah contohnya lemari penyimpanan, dan kondisi bangunan yang harus diperluas karena bertambah banyaknya arsip yang masuk ke Dispusip Kota Bandung

Perbandingan hasil penelitian dengan pedoman atau standar dan ketentuan maupun kriteria dari Undang-undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan ditemukan kesesuaian.

4. Aspek *Product*, melihat sisi tingkat keberhasilan program tata kelola arsip di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Bandung.

Tingkat keberhasilan program tata kelola arsip dilihat dari perubahan pengelola dalam mengatasi hambatan yang ada. Seperti, kurangnya tenaga ahli dalam SDM pengelola maka diatasi dengan diadakannya pelatihan profesional untuk pengarsipan agar mendapatkan SDM pengelola yang berkompetensi dalam mengelola arsip. Tingkat keberhasilan, dilihat juga dari kepercayaan diri pengelola arsip yang lebih percaya diri setelah mengikuti pelatihan. Selain dari sisi SDM, tingkat keberhasilan program pengelolaan juga dilihat dari mengatasi hambatan dari sisi alat atau fasilitas. Pengella mengajukan permohonan penambahan lemari dan perlatan serta pervedaan bangunan kepada pimpinan Dispusip Kota Bandung.

Pengelolaan program pengarsipan, telah sesuai dengan standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian evaluasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa sudah terdapat kesesuaian anatar pelaksanaan pengelolaan kearsipan dengan standar dan kriteria yang ada berdasarkan aturan Undang-undang No. 43 tahun 2009 tentang Kearsipan. Namun, masih terdapat beberapa hambatan yang ditemukan oleh pelaksana kearsipan.

Dengan hasil penelitian dan simpulan tersebut peneliti memiliki rekomendasi terkait pengelolaan yang dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Bandung. Diharapkan dari rekomendasi tersebut dapat dijadikan masukan dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Berikut ini beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan :

1.2.1 Bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Bandung (Dispusip Kota Bandung)

Pada umumnya evaluasi dalam suatu lembaga pemerintahan memiliki peran yang sangat penting. Tujuannya untuk mengetahui sampai mana tingkat keberhasilan sebuah program yang telah dilakukan sehingga dapat berjalan dengan baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku. Jika dilihat program tata kelola arsip dilaksanakan di Dispusip Kota Bandung telah sesuai dengan peraturan, oleh karena itu hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk melakukan evaluasi sendiri dilakukan oleh Dispusip, agar hasil evaluasi itu bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta mengetahui program yang harus diperbaiki, jika dirasa kurang efektif maka program tersebut dapat dihilangkan, jika sebaliknya program tersebut harus dipertahankan karena sesuai dengan apa yang akan dicapai. Selanjutnya, pihak Dispusip dapat mengetahui sarana prasarana apa saja yang dibutuhkan guna menunjang peningkatan kerja para karyawan serta bisa dengan cepat memenuhi hal tersebut.

1.2.2 Bagi Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi mengkaji salah satu evaluasi program, setelah penelitian ini dilaksanakan maka bisa dijadikan untuk mata kuliah Manajemen Kearsipan sehingga dapat dikembangkan lebih luas lagi mengenai kearsipan. Selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai masukan prodi dalam mengelola arsip sehingga dapat memudahkan mobilitas pencarian pengguna arsip yang ada di prodi..

1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini tentang evaluasi pengelolaan arsip serta untuk mengevaluasi pengelolaan ini akan lebih baik jika dilakukan evaluasi oleh pejabat atau asesor dari luar perusahaan tersebut yang akan meminimalisir subjektivitas di perusahaan tersebut.

